

**PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN
DAN SIKAP TERHADAP NIAT
MENGUNAKAN PRODUK HIJAU**
(Studi pada Pengguna Sepeda di Kalangan Mahasiswa Fakultas
Ekonomika dan Bisnis)



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

FAT FAUZI PRATAMA
NIM 12010113120081

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Fat Fauzi Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120081
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN
LINGKUNGAN DAN SIKAP TERHADAP
NIAT MENGGUNAKAN PRODUK HIJAU
(Studi pada Pengguna Sepeda di Kalangan
Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis)**

Dosen Pembimbing : I Made Bayu Dirgantara, SE., MM

Semarang, 22 Juni 2018

Dosen Pembimbing,

(I Made Bayu Dirgantara, SE., MM)

NIP : 19698152001121001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Fat Fauzi Pratama
Nomor Induk Mahasiswa : 12010113120081
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH PENGETAHUAN
LINGKUNGAN DAN SIKAP TERHADAP
NIAT MENGGUNAKAN PRODUK HIJAU
(Studi pada Pengguna Sepeda di Kalangan
Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal :

Tim Penguji:

1. I Made Bayu Dirgantara, SE., MM (.....)
2. Dr. Mahfudz, SE., MT (.....)
3. Sri Rahayu Tri Astuti, SE., MM (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Fat Fauzi Pratama, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN SIKAP TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN PRODUK HIJAU (Studi pada Pengguna Sepeda di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis)”** adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis lainnya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berati gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 22 Juni 2018
Yang membuat pernyataan,

(Fat Fauzi Pratama)
NIM. 12010113120081

MOTO DAN PERSEMBAHAN

“Doa Usaha Ikhtiar Tawaqal”

“Don’t worry about a thing cause every little thing gonna be alright”

(Bob Marley)

‘FEPALA petualang sejati pantang mundur menghadapi medan berat...’

(Mars FEPALA)

PERSEMBAHAN:

*Skripsi ini saya persembahkan untuk
kedua orang tua, adik,, dan keluarga besar*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel pengetahuan lingkungan dan sikap terhadap niat menggunakan produk ramah lingkungan yang dimana dalam hal ini adalah sepeda. Hal ini didasarkan pada banyaknya masyarakat luas yang dimana belum banyak mengetahui efek dari kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh penggunaan alat transportasi yang mengeluarkan karbon monoksida. Objek dari penelitian ini adalah sepeda yang dimana merupakan salah satu bentuk produk ramah lingkungan dan juga alat transportasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang angkatan 2013 hingga 2016. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan jumlah sampel 258 responden (yang belum mengetahui sepeda sebagai produk hijau). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai variabel pengetahuan lingkungan dan sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan produk ramah lingkungan.

Kata kunci : Pengetahuan Lingkungan, Sikap, Niat Menggunakan

ABSTRACT

This study was conducted to determine the effect of environmental knowledge and attitude to the intention of using environmentally friendly product which in this case is bicycle. This is based on the large number of people who are not yet aware of the effects of environmental damage caused by the use of carbon monoxide-emitting means of transportation. The object of this research is the bicycle which is one of the form of environmentally friendly products and also the means of transportation.

The population in this study is a student of Faculty of Economics and Business of Diponegoro University Semarang batch 2013 to 2016. Sampling technique used in this study is non probability sampling technique with the number of respondents as much as 258. The method of data analysis used is multiple regression analysis. The results showed that the value of environmental knowledge and attitude variables have a positive and significant impact on the intention of using environmentally friendly products.

Keywords: Environmental knowledge, Attitude, Intention to use

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya, penulisan skripsi dengan judul “**PENGARUH PENGETAHUAN LINGKUNGAN DAN SIKAP TERHADAP NIAT MENGGUNAKAN PRODUK HIJAU (Studi pada Pengguna Sepeda di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis)**” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo, S.E., MSi selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Bapak Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E selaku Ketua Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
3. Bapak Dr. Mahfudz, SE., MT selaku Sekertaris Departemen Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Bapak I Made Bayu Dirgantara, SE., MM selaku dosen pembimbing atas kesabaran maupun waktu luang yang diberikan untuk membimbing, serta arahan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan menjadikan penulis lebih gigih.
5. Ibu Farida Indriani SE., MM selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan arahan selama proses perwalian.

6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Terima kasih telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama di perkuliahan.
7. Kedua orang tua tercinta; Endeh dan Ade Kusmayadi yang telah memberikan kasih dan doa yang tak terhingga.
8. Fin Aldi Juniar, selaku adik yang dimana telah memberikan semangat agar bisa menjadi contoh kakak yang baik.
9. Keluarga besar penulis, yang dimana telah memberikan doa dan semangat dalam menyelesaikan pendidikan sarjana.
10. Suaidah S. Nongke, terimakasih atas segala waktu dan doa yang diberikan kepada penulis sehingga mempunyai semangat dalam menyelesaikan tugas akhir.
11. Seluruh keluarga besar FEPALA baik senior maupun junior. Terutama keluarga angkatan 23 : Wangwung, Capung, Laler, Sindap, Laron, Gogor, Pacet.
12. Terimakasih untuk *Zero Point Laundry* atas dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
13. Teman-teman Kuliah Kerja Nyata Desa Munggang Sari : Rouf, Bang Ayo, Cecen, Arum, Bodat, Avi serta Bapak Tri, Ibu Titi, Bela dan keisya dan lainnya sebagai keluarga Temanggung indah cerah berseri sepanjang pagi yang dikelilingi mentari Sindoro, Sumbing dan pegunungan Dieng.
14. Teman-teman Manajemen 2013 yang telah memberikan semangat dan dukungannya.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan doa, bantuan, dan dukungan dalam penulisan skripsi. Sekecil apapun bantuan dan doa yang kalian berikan, penulis sangat berterimakasih.

Terimakasih untuk segala pihak yang membantu penulisan dalam penyelesaian skripsi ini. Dengan ini penulis menyampaikan pula bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan, mengingat juga skripsi ini juga memiliki keterbatasan pengetahuan. Oleh karena itu, penulis berharap saran dan kritik yang positif guna menyempurnakan skripsi ini. Penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak

Semarang, 22 Juni 2018
Penulis,

Fat Fauzi Pratama
NIM 12010113120081

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	12
1.4 Kegunaan Penelitian.....	13
1.5 Sistematika Penulisan.....	13
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	15
2.1 Perilaku Konsumen.....	15
2.1.1 Pengertian Perilaku konsumen.....	15
2.2 Niat Menggunakan Produk Hijau.....	18
2.3 Pengetahuan Konsumen.....	20
2.4 Pengetahuan Lingkungan.....	21

2.5 Sikap Terhadap Lingkungan.....	23
2.6 Keterkaitan Antar Variabel.....	26
2.6.1 Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Pada Sikap Terhadap Lingkungan.....	26
2.6.2 Pengaruh Sikap Terhadap Lingkungan Pada Niat Menggunakan Sepeda Sebagai Produk Hijau.....	27
2.6.3 Pengaruh Pengetahuan Lingkungan Terhadap Niat Menggunakan Sepeda Sebagai Produk Hijau.....	28
2.6.4 Sikap dalam memediasi pengetahuan lingkungan terhadap niat menggunakan Sepeda Sebagai Produk Hijau.....	29
2.7 Kerangka Pemikiran.....	30
2.8 Hipotesis Penelitian.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	32
3.1.1 Variabel Penelitian.....	32
3.1.2 Definisi Operasional.....	33
3.2 Populasi dan Sampel.....	35
3.2.1 Populasi.....	35
3.2.2 Sampel.....	35
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	37
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	38
3.5 Metode Analisis Data.....	40
3.5.1 Analisis Kuantitatif.....	40
3.5.1.1 Uji Validitas.....	40
3.5.1.2 Uji Reabilitas.....	41

3.5.2 Uji Asumsi Klasik.....	41
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	41
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	42
3.5.2.3 Uji Heteroskedasitas.....	42
3.5.3 Analisis Regresi Berganda	43
3.5.4 Uji <i>Goodness of Fit</i>	44
3.5.4.1 Uji Statistik t.....	45
3.5.4.2 Uji Statistik F.....	45
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi.....	46
3.5.4.4 Uji Sobel.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	48
4.1 Gambaran Objek Penelitian.....	48
4.2 Gambaran Responden Penelitian	49
4.3 Hasil Penelitian.....	50
4.3.1 Uji Validitas.....	50
4.3.2 Uji Reliabilitas.....	52
4.4 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.4.1 Uji Normalitas.....	53
4.4.2 Uji Heterokedasitas.....	58
4.4.3 Uji Multikolinearitas.....	60
4.4.4 Analisis Regresi Berganda	60
4.5 Uji <i>Goodness of Fit</i>	62
4.5.1 Uji Statistik t	62
4.5.2 Uji Statistik F	65
4.5.3 Uji Koefisien Determinasi	67

4.5.4 Uji Sobel	68
4.6 Pembahasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan	76
5.2 Implikasi Penelitian	77
5.3 Keterbatasan Penelitian dan Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Tabel Pra-survei.....	7
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional.....	33
Tabel 3.2 Tabel <i>Issac & Michael</i>	36
Tabel 4.1 Tabel Profil Responden.....	50
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas.....	51
Tabel 4.3 Hasil Uji Reabilitas.....	52
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolenaritas.....	60
Tabel 4.5 Hasil Model Regresi Linear Berganda 1.....	61
Tabel 4.6 Hasil Model Regresi Linear Berganda 2.....	61
Tabel 4.7 Hasil Regresi 1 Uji t.....	63
Tabel 4.8 Hasil Regresi 2 Uji t.....	64
Tabel 4.9 Hasil Regresi 1 Uji F.....	66
Tabel 4.10 Hasil Regresi 2 Uji F.....	66
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi 1.....	67
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi 2.....	68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1.1 Indikator kepedulian kegiatan ramah lingkungan di Indonesia.....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Teoritis.....	30
Gambar 4.1 Histogram Uji Normalitas 1 Dengan Grafik	54
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas 1 Dengan P-Plot.....	55
Gambar 4.3 Histogram Uji Normalitas 2 Dengan Grafik	56
Gambar 4.4 Hasil Uji Normalitas 2 Dengan P-Plot.	57
Gambar 4.5 Hasil Uji Heterokedasitas 1.....	58
Gambar 4.6 Hasil Uji Heterokedasitas 2.....	59
Gambar 4.9 Hasil Uji Sobel.....	69
Gambar 4.10 Pengaruh <i>Direct Effect, Indirect Effect dan Total Effect</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Kuesioner Penelitian.....	88
Lampiran B Tabulasi Data.....	91
Lampiran C Nama Responden.....	102
Lampiran D Hasil Uji Data	110

BAB I

PENDAHULUAN

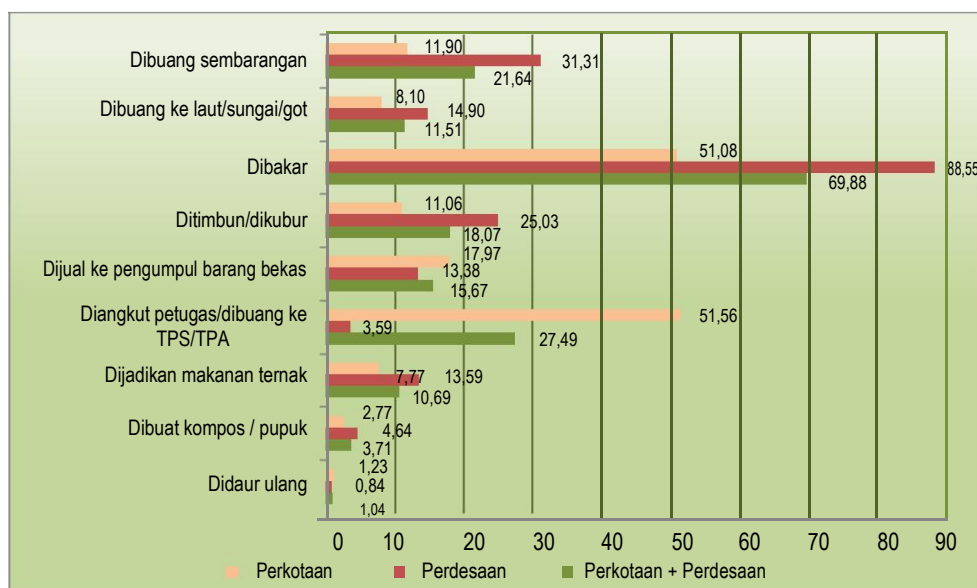
1.1 Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang berada disekitar tempat manusia itu tinggal. Berbagai sumber daya bisa dimanfaatkan untuk kebutuhan manusia dalam melakukan aktivitasnya. Lingkungan dapat mempengaruhi perkembangan manusia itu sendiri baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebuah lingkungan yang baik tentunya akan memberikan kebaikan pula kepada manusia yang tinggal didalamnya. Sebaliknya, jika lingkungannya kurang baik maka permasalahan mengenai lingkungan pun akan bermunculan. Kumurur (2008) menjelaskan bahwa permasalahan yang terjadi didalam lingkungan hidup seperti halnya masalah pencemaran udara, air, serta permasalahan sosial lainnya merupakan permasalahan yang harus segera diatasi, karena permasalahan tersebut kompleks dan menyangkut kehidupan yang ada di dalamnya.

Saat ini masyarakat di dunia khususnya yang ada di Indonesia banyak yang masih kurang peduli terhadap kegiatan ramah lingkungan, seperti halnya yang dijelaskan oleh seorang pakar pemasaran, Irawan (2012), bahwa pada saat ini masyarakat Indonesia masih belum mampu untuk melakukan kegiatan ramah lingkungan dan dibutuhkan waktu yang sangat lama berkisar antara 15 hingga 20 tahun bagi konsumen di Indonesia untuk mempunyai sikap yang peduli terhadap lingkungan yang dimana bisa menguntungkan terhadap pembelian produk ramah lingkungan.

Selain dari itu, Badan Pusat Statistik juga memberikan data terkait perilaku masyarakat di Indonesia yang masih kurang peduli terhadap kegiatan ramah lingkungan. Berikut merupakan presentase dari kepedulian masyarakat yang masih kurang peduli terhadap kegiatan ramah lingkungan:

Gambar 1.1
Indikator kepedulian kegiatan ramah lingkungan di Indonesia



Sumber : Badan Pusat Statistik. Indikator kepedulian lingkungan hidup 2014.

Dari hasil gambar diatas bisa dikatakan kepedulian masyarakat di Indonesia baik yang ada di perkotaan maupun di pedesaan terkait kegiatan ramah lingkungan masih sangat rendah, yang dimana masih banyaknya sampah yang dibuang sembarangan serta dibakar dibandingkan dengan didaur ulang yang dimana hal tersebut dapat menyebabkan permasalahan lingkungan seperti banjir, pencemaran udara dan lainnya.

Rini (2015), dalam penelitiannya pun menjelaskan bahwa masih banyak penggunaan barang-barang tidak ramah lingkungan seperti tempat makanan dari

styrofoam, plastik dan bahan lainnya yang sulit terurai oleh tanah, pembuangan limbah yang dilakukan secara sembarangan, percobaan produk yang dilakukan pada hewan serta kegiatan pabrik atau perusahaan yang ikut menyumbang pemanasan global serta kerusakan lingkungan. Perilaku manusia itu sendiri terkadang menjadi salah satu faktor utama akan permasalahan lingkungan yang terjadi. Kurangnya pengetahuan yang mendalam mengenai lingkungan serta sikap yang kurang baik terhadap alam.

Dengan permasalahan tersebut, penggunaan produk ramah lingkungan saat ini merupakan sebuah keharusan yang menjadi sebuah dasar dalam menunjang aktivitas sehari-hari (Rini, 2015). Perhatian masyarakat terhadap dampak kerusakan lingkungan menjadi semakin meningkat, sehingga masyarakat mulai berpindah menggunakan produk-produk ramah lingkungan.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugrahadi (2002), menjelaskan bahwa suatu produk atau barang bisa dikatakan sebagai produk ramah lingkungan atau produk hijau adalah produk yang dalam proses pengerjaannya atau produksinya dilakukan secara aman terhadap lingkungan, baik dari proses pengambilan bahan baku, proses pembuatan, pembuangan limbahnya hingga pengonsumsiannya. Sebagai contoh, pengambilan bahan baku harus di pastikan agar ketersediannya hingga pada masa yang akan datang. Dalam tahap produksi mesin atau teknologi yang terkait dalam proses pembuatan pun harus diperhatikan bahan pembangkit yang digunakan, apakah dapat mencemari lingkungan atau tidak. Jumlah limbah atau emisi yang dihasilkan pun harus diperhatikan apakah lebih banyak dibandingkan dengan produk ramah lingkungan yang di buat. Terakhir pada

tahap penjualan, sebuah produk dengan label produk hijau juga harus mempunyai kemasan yang menarik dibandingkan dengan produk biasa pada umumnya, yang dimana hal ini bisa menarik konsumen untuk membeli produk hijau tersebut. Dalam hal ini sebuah produk yang dikatakan produk hijau juga harus aman dalam hal dikonsumsi oleh manusia dan tidak mengandung zat-zat berbahaya bagi kesehatan tubuh (Kasali, 2005).

Jika dilihat dari proses produksinya, produk hijau memang membutuhkan biaya yang tidak sedikit jika dibandingkan dengan produk biasa yang tidak menggunakan label produk hijau. Biaya dan tenaga yang dibutuhkan dalam pembuatan produk hijau meliputi biaya pengambilan bahan baku, proses pengemasan, serta penanggulangan limbah. Hal tersebut didasarkan atas rasa kepedulian produsen terhadap konsumen serta permasalahan yang terjadi di lingkungan (Laroche, 2001).

Produk hijau yang di buat oleh produsen pada umumnya selain bertujuan untuk mengurangi dampak buruk pada lingkungan yang dihasilkan dari limbahnya ataupun sisa dari pemakaian produk yang tidak terpakai. Selain itu produk hijau juga dapat mengurangi jumlah sampah yang dihasilkan dari proses produksi serta daur ulangnya, sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi akar permasalahan dari timbulnya sampah itu sendiri. Jadi pada intinya, sebuah produk hijau bisa dikatakan sebagai sebuah hasil dari proses produksi yang menjadikan isu lingkungan sebagai acuan dasar dalam proses produksinya (Rini, 2015).

Produk hijau yang terdapat di lingkungan sekitar bisa berupa barang elektronik, kosmetik, produk berupa makanan, alat kesehatan ataupun alat

transportasi (Paramita dan Yasa, 2015). Berbagai jenis alat transportasi yang berkategori produk hijau pun telah diciptakan dan terus dikembangkan dengan tujuan untuk mengurangi kerusakan alam serta pemanasan global yang semakin meningkat. Selaras dengan hal ini, penelitian yang dilakukan oleh Noor, *et al.* (2012) menjelaskan bahwa sebuah produk hijau adalah produk yang dianggap tidak merusak lingkungan, mudah dilestarikan atau di daur ulang, serta tidak merusak sumber daya alam. Hal tersebut dikarenakan manfaat dari produk hijau bisa berdampak panjang untuk kehidupan umat manusia karena dipastikan mampu menjaga keseimbangan alam ditengah kemajuan zaman yang pesat seperti sekarang ini.

Pada dewasa ini kendaraan telah menjadi sarana transportasi yang sering digunakan oleh masyarakat untuk mobilitas sehari-hari. Di Indonesia, kendaraan bermotor memang menjadi pilihan utama untuk menunjang kegiatan sehari-hari karena dirasakan lebih efektif dan efisien. Karena hal tersebut pula jumlah kendaraan yang ada menjadi berkembang pesat. Perkembangan yang pesat terkait jumlah kendaraan bermotor menjadi masalah utama dalam proses kerusakan lingkungan karena bahan pembangkit yang digunakan mengeluarkan karbon dioksida yang dapat mencemari lingkungan secara udara yang dimana menurunkan kualitas kesehatan masyarakat (Sidjabat, 2016).

Terkait dengan permasalahan yang terjadi dimana suatu produk hijau itu tidak merusak, tidak mencemari lingkungan, serta pertimbangan dari proses pembuatan hingga produk tersebut dipasarkan bahkan sampai digunakan oleh konsumen produk dalam kategori alat kesehatan atau alat transportasi sehari-hari

berupa sepeda juga bisa dikatakan sebagai produk yang ramah lingkungan atau produk hijau.

Dalam hal ini, sepeda yang merupakan alat transportasi yang berbasis produk hijau patut di pertimbangkan sebagai sarana transportasi untuk menunjang kegiatan mobilitas sehari-hari yang dimana sepeda merupakan satu-satunya kendaraan yang tidak bermotor (*non motorized vehicle*) sehingga bisa mengurangi kerusakan lingkungan, pemanasan global serta pencemaran udara (Sidjabat, 2016).

Akan tetapi, respon positif dari masyarakat belum maksimal dalam hal menanggapi pentingnya produk hijau (Paramita dan Yasa, 2015). Hal ini terbukti dengan pengetahuan lingkungan yang masih rendah yang dimana mempengaruhi niat dari konsumen untuk membeli bahkan menggunakan produk hijau (Albayrak, 2013). Untuk menguji hal tersebut peneliti melakukan sebuah mini riset terhadap 30 responden mahasiswa yang bertujuan untuk mengetahui niat menggunakan sepeda sebagai produk hijau.

Berdasarkan pra-survei yang dilakukan kepada 30 responden tentang tujuan mahasiswa menggunakan sepeda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1
Pra-survei Kepada 30 Responden (Pengguna Sepeda)
dalam hal Alasan Pembelian Sepeda

No	Keterangan	Ya	Tidak
1.	Penggunaan sepeda karena untuk tujuan olahraga	25 orang	5 orang
2.	Penggunaan sepeda karena tidak memiliki kendaraan bermotor	19 orang	11 orang
3.	Penggunaan sepeda karena untuk tujuan sadar akan produk ramah lingkungan	6 orang	24 orang
4.	Penggunaan sepeda karena kondisi ekonomi yang rendah.	17 orang	13 orang

Sumber : Data primer yang diolah 2018

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa kesadaran mahasiswa bahwa sepeda adalah produk ramah lingkungan masih relatif kecil. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarya (2011), yang dimana menemukan bahwa kebanyakan pengguna sepeda di kota bersifat tertahan (*captive*) yang berarti pengguna yang ada memang terpaksa menggunakan sepeda karena keterbatasan kepemilikan kendaraan dan ekonomi.

Alasan lainnya masyarakat menggunakan sepeda yaitu bukan didasarkan atas kesadaran lingkungan namun karena alasan lain yaitu untuk tujuan berolahraga. Selain dari itu, niat untuk menggunakan produk ramah lingkungan juga banyak dipengaruhi oleh faktor lingkungan seperti pengetahuan terhadap lingkungan, dan sikap positif yang rendah terhadap lingkungan (Aman, 2012). Hal inilah yang mendorong dilakukannya penelitian terkait dengan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi sikap dan niat konsumen dalam menggunakan sepeda sebagai produk hijau.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Banyte (2010) menjelaskan bahwa jika semakin baik pengetahuan mengenai lingkungan yang dimiliki oleh

seseorang, maka ia akan semakin mengerti akan kualitas dari produk ramah lingkungan, yang dimana nantinya akan meningkatkan motivasi pada diri untuk menggunakan dan terlebih dari itu untuk membeli produk ramah lingkungan. Pengetahuan lingkungan adalah pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu mengenai serangkaian pengetahuan ekologis yang terkait lingkungan yang ada di sekitar (Chen, 2010). Selain dari itu beberapa peneliti yang melakukan penelitian terkait produk ramah lingkungan juga sependapat dengan pernyataan tersebut yang dimana pengetahuan yang dimiliki oleh konsumen mengenai lingkungan dapat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menggunakan produk ramah lingkungan (Mei, 2012 ; Aman, 2012 ; Ali dan Isar., 2012).

Lee (2011), beranggapan bahwa pengetahuan lingkungan merupakan pengetahuan dasar yang dimiliki oleh setiap konsumen terkait isu ramah terhadap lingkungan yang dimana dibarengi dengan komitmen terhadap perilaku penggunaan produk hijau. Tetapi dilain sisi, ada juga penelitian terdahulu yang mengatakan sebaliknya, dimana pengetahuan tidak menyebabkan perilaku penggunaan pada produk ramah lingkungan (Paco dan Raposo, 2009). Tadajewski dan Tsukamoto (2006), juga mengatakan bahwa pengetahuan tidak berdampak atau berpengaruh terhadap niat membeli pada konsumen. Berdasarkan kontradiksi pada beberapa penelitian terdahulu, penelitian mengenai pengetahuan lingkungan terhadap niat menggunakan produk hijau perlu dilakukan.

Cheah dan Phau (2011) menjelaskan bahwa penggunaan produk hijau itu sendiri berkaitan antara pengetahuan mengenai lingkungan dengan sikap yang dimiliki oleh konsumen yang dimana konsumen yang mempunyai sikap ekologis

lebih cenderung untuk membeli atau menggunakan produk hijau. Schiffman dan Leslie (2008) menjelaskan bahwa sikap adalah suatu kebiasaan atau kecenderungan seseorang yang dapat dipahami dalam setiap berperilaku yang dimana terkait suka atau tidak pada objek tertentu. Lebih jauh mengenai sikap, tentunya sikap lingkungan lebih berkaitan erat dengan pengetahuan lingkungan yang dimana dikatakan dalam penelitian yang dilakukan oleh (Sumarsono dan Giyatno, 2012) bahwa sikap lingkungan merupakan sebuah kecenderungan yang terjadi dan dipelajari serta dibentuk oleh seseorang pada saat merespon keadaan lingkungan dalam bentuk suka atau tidaknya terhadap keadaan tersebut, yang dimana proses itu berdasarkan tiga komponen yang terdiri dari komponen kognitif, konatif dan afektif, yaitu:

1. Persepsi serta pengetahuan mengenai lingkungan yang merupakan komponen kognitif.
2. Kecenderungan untuk bertindak atau tidak terhadap masalah yang ada di lingkungan yang dimana terkait komponen konatif.
3. Perasaan atau emosi yang muncul terhadap lingkungan yang merupakan suatu komponen afektif.

Peran dari sikap dan norma subjektif akan menentukan niat untuk berperilaku yang dimana akhirnya akan menentukan suatu perilaku (Pradipta dan Suprapti, 2010). Berarti sikap erat kaitannya dengan niat yang nantinya akan menghasilkan suatu bentuk perilaku, yang dimana didukung oleh penelitian (Fishbein dan Ajzen, 1991) dalam teorinya yaitu Teori Tindakan Beralasan

(*Theory of Reasoned Action*), menjelaskan bahwa niat seseorang terhadap perilaku didasari oleh dua faktor utama yaitu sikap dan norma subjektif.

Teori Tindakan Beralasan itu sendiri merupakan serangkaian hubungan berbagai komponen sikap yang dimana didalamnya terdapat keyakinan seseorang yang menyebabkan timbulnya sikap, sedangkan didalam keyakinan seseorang dapat timbul keyakinan normatif yang menimbulkan norma subjektif, dimana norma subjektif bisa menimbulkan niat yang dimana pada akhirnya menimbulkan perilaku nyata atas dasar pengetahuan dan sikapnya (Suprapti, 2010). Didalam Teori Tindakan Beralasan adanya perluasan teori mengenai perilaku pembelian yaitu teori perilaku yang direncanakan (*Theory Planned Behavior*), yang dimana didalam penelitian yang dilakukan oleh (Paramita dan Yasa, 2015) mengatakan bahwa sikap positif adalah salah satu faktor yang mendorong niat konsumen untuk membeli suatu produk. Berarti jika konsumen mempunyai sikap positif terhadap isu-isu yang sedang terjadi pada lingkungan, maka konsumen akan meningkatkan niatnya untuk menggunakan bahkan terlebih lagi untuk membeli produk ramah lingkungan (Albayrak, 2013).

Hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Akbar, *et al.* 2014), menunjukkan bahwa pengetahuan lingkungan dan sikap secara keseluruhan berkaitan dengan niat menggunakan dan terlebih untuk membeli produk ramah lingkungan. Cheah dan Phau (2011) juga menyatakan bahwa terdapat hubungan positif antara pengetahuan lingkungan dan sikap lingkungan terhadap niat membeli atau menggunakan pada produk ramah lingkungan. tetapi dilain hal ada peneliti yang menyatakan bahwa pengetahuan lingkungan tidak mempunyai

pengaruh terhadap sikap, yang dimana dikemukakan oleh Aman (2012) yang dimana menolak adanya pengaruh antara pengetahuan lingkungan terhadap sikap. Maka dari itu penelitian mengenai pengetahuan lingkungan terhadap sikap perlu dilakukan. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeoh dan Paladino (2008) menjelaskan bahwa sikap juga bisa menjadi variabel pemediasi antara hubungan pengetahuan lingkungan dengan perilaku pembelian.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pengetahuan lingkungan dan sikap terhadap lingkungan terhadap niat menggunakan produk ramah lingkungan serta apakah peran sikap bisa menjadi faktor mediasi antara pengetahuan lingkungan dengan niat menggunakan produk hijau pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, yang dimana dalam hal ini terkait dengan tingkatan pendidikan yang menandakan bahwa dengan status sebagai Mahasiswa merupakan orang yang berpengetahuan luas yang dimana diharapkan mengerti akan pentingnya sepeda sebagai alat transportasi yang berbasis produk hijau dalam mengurangi kerusakan lingkungan. Maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Pengetahuan Lingkungan dan Sikap Terhadap Niat Menggunakan Produk Hijau”**

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang terjadi adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap sikap terhadap lingkungan ?
2. Apakah sikap berpengaruh terhadap niat menggunakan sepeda sebagai produk hijau ?
3. Apakah pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap niat menggunakan sepeda sebagai produk hijau ?
4. Apakah sikap memediasi pengetahuan lingkungan dengan niat menggunakan sepeda sebagai produk hijau ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk menguji secara empiris sebagai berikut:

1. Pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap sikap konsumen.
2. Sikap konsumen berpengaruh terhadap niat menggunakan sepeda sebagai produk hijau.
3. Pengetahuan lingkungan berpengaruh terhadap niat menggunakan sepeda sebagai produk hijau.
4. Peran sikap dalam memediasi pengetahuan lingkungan terhadap niat menggunakan sepeda sebagai produk hijau.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi :

1. Akademisi

Sebagai bahan pemasukan serta bahan kepustakaan yang dimana bisa memperluas ilmu dan pengetahuan yang berguna terkait penelitian mengenai ekoliterasi dan pengaruhnya terhadap niat menggunakan produk hijau.

2. Perusahaan

Manfaat bagi perusahaan bisa sebagai bahan pertimbangan terkait strategi perusahaan dalam memasarkan produk, terutama dalam hal produk hijau yang dimana nantinya di harapkan perusahaan bisa meningkatkan penjualan produk serta kompetitif yang dimana mengedepankan kelestarian alam sebagai acuan pembuatan produk.

3. Pihak lain

Sebagai salah satu wawasan serta pengetahuan yang bisa didapat mengenai produk hijau yang dimana terkait hubungan antara pengetahuan lingkungan dengan niat menggunakan produk hijau.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk memudahkan serta mengarahkan dalam membaca penulisan ini, yang dimana sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan dari penelitian, kegunaan penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini membahas mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian, penelitian terdahulu mengenai produk hijau, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan membahas mengenai variabel yang digunakan dalam penelitian serta membahas mengenai definisi operasionalnya populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Didalam bab ini membahas mengenai gambaran umum dari penelitian, analisis data, serta pembahasan dari analisis data yang dimana mengenai hubungan antara variabel independen dengan dependen. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengetahuan lingkungan dan sikap.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir berisi mengenai kesimpulan-kesimpulan yang terdapat di dalam penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran-saran yang dimana berguna bagi pengembangan penelitian lebih lanjut.